@arrowfunxtion

Object · Oriented · Programming

PHP OOP · MINI SERIAL

Episode 1: Class · Attribute · Method

Object Oriented Programming

Sebuah paradigma dalam pemrograman.

berdasarkan konsep object (benda)



- · punya data dlm bentuk fields (juga dikenal sebagai attribute atau property)
- · punya **behaviour** / perilaku dlm bentuk **method**

Object vs Class

Class



Class merupakan **blueprint** / rancangan mengenai sebuah **object** yang akan dibuat

Dalam kode, itu berarti sekumpulan definisi yang menjelaskan **fields / attributes** & **behaviour / methods**





Fields / attribute dari kucing ini:

Fields Value

• warna : merah

• jumlah kaki : 4

• jenis ekor : panjang

• makanan favorit : ikan

LIKE @arrowfunxtion

Class & Fields



Behaviour / perilaku dari kucing ini:

- bersuara
- berlari
- berburu

@arrowfunxtion

Object · Oriented · Programming

PHP OOP · MINI SERIAL

Episode 2: Object

@arrowfunxtion

Class Kucing

```
Kucing.php

class Kucing {
  public $warna = "merah";
  public $jumlah_kaki = 4;
  public function berburu(){
    return "berburu ikan";
  }
```

}





Object Kucing



Object · Oriented · Programming **Episode 3**: Constructor

PHP OOP · MINI SERIAL



@arrowfunxtion

```
Kucing.php
```

Class Kucing

```
class Kucing {
  public $warna = "merah";
  public function berburu(){
    return "berburu ikan";
  }
}
```

```
Sebelumnya kita mengubah atribut warna $kucing dari Setelah instantiate object merah menjadi hijau $kucing

$kucing = new Kucing;

$kucing->warna = "hijau";
```

```
Gimana kalau kita
ingin mengubah atribut
saat instantiate object?

misal

$kucing = new Kucing("Hijau");
```

```
Kucing.php

class Kucing {

    public function __construct($warna){
        $this->warna = $warna;
    }

    public $warna = "merah";

    // ... fields & methods lainnya ...
}
```

```
$kucing = new Kucing("hijau");

berdasarkan

class Kucing {

public function _ construct($warna){
    ($this->warna) = ($warna); }

public($warna) = "merah";

// ... fields & methods lainnya ...
}
```

Penggunaan Constructor membuat 3 object kucing berbeda \$kucing1 = new Kucing; \$kucing2 = new Kucing("hijau"); \$kucing3 = new Kucing("biru");

```
echo $kucing1->warna; // "merah"

echo $kucing2->warna; // "hijau"

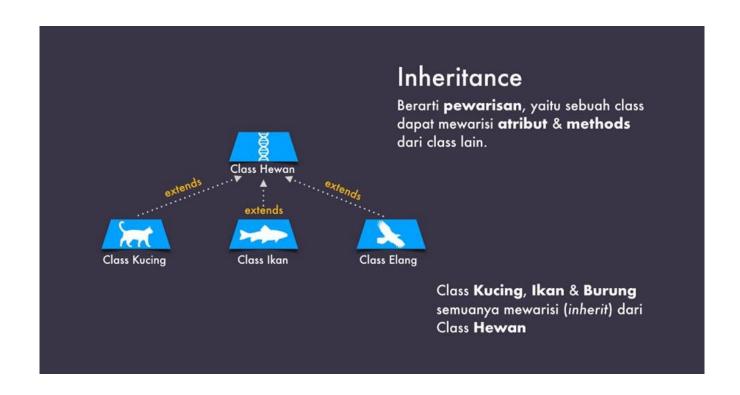
echo $kucing3->warna; // "biru"
```

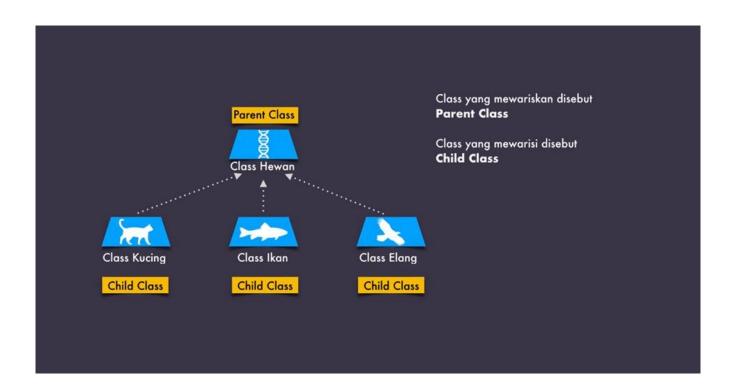
Object · Oriented · Programming **Episode 4**: Inheritance & Overriding



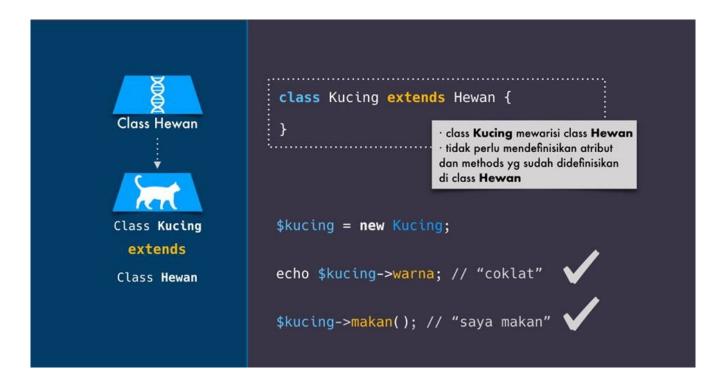
PHP OOP · MINI SERIAL













```
Ikan.php
                                               Atribut & method class Ikan
                                              atribut:
class Ikan extends Hewan {
                                                           . warisan dari class
                                              · warna
                                                           Hewan
  public function berenang(){
  echo "Saya bisa berenang";
                                              · umur
                                              methods:
                                              · bernafas() 🔩 warisan dari class
}
                                                           Hewan
                                              · makan()
                                                              method asli di class
                                              · berenang()
                                                              Ikan
 Child Class juga bisa mendefinisikan
 atribut & methods yang tidak ada
 di Parent Class
```



```
class Kucing extends Hewan {
   public function makan(){
     echo "Saya makan Ikan";
   }
}
```

```
class Ikan extends Hewan {
   public function makan(){
     echo "Saya makan Plankton";
   }
}
```

```
class Elang extends Hewan {
   public function makan(){
     echo "Saya makan Tikus";
   }
}
```

Untuk melakukan Overriding caranya cukup definisikan ulang atribut / method di Child Class dengan nama yang sama pada Parent Class, tapi dengan implementasi yang disesuaikan.

Sebelum overriding

```
$hewan = new Hewan;
$kucing = new Kucing;
$ikan = new Ikan;
$elang = new Elang;

$hewan->makan(); // "Saya makan"
$kucing->makan(); // "Saya makan"
$ikan->makan(); // "Saya makan"
$elang->makan(); // "Saya makan"
```

Sesudah overriding

```
$hewan = new Hewan;
$kucing = new Kucing;
$ikan = new Ikan;
$elang = new Elang;

$hewan->makan(); // "Saya makan"
$kucing->makan(); // "Saya makan Ikan"
$ikan->makan(); // "Saya makan Plankton"
$elang->makan(); // "Saya makan Tikus"
```

Object · Oriented · Programming

Episode 5: Method Chaining



PHP OOP · MINI SERIAL

@arrowfunxtion

Saat menggunakan PHP framework baik itu Laravel, CakePHP ataupun Yii, kita pasti sering melakukan hal semacam ini:



```
$kucing->berlari()->berburu()->makan();
afau

$kucing
->berlari()
->berburu()
->makan();
```

```
Ini disebut method chaining yaitu
pemanggilan methods secara berantai
(chain)

$kucing->berlari()->berburu()->makan();
atau

$kucing
->berlari()
->berburu()
->makan();
```

```
class Kucing {
                                         Agar method bisa dipanggil
  public function berburu($warna){
                                         secara berantai (method chain)
   echo "Mulai berburu..";
                                         setiap method harus
   return $this;
                                         mengembalikan (return)
                                          $this
  public function berlari($warna){
   echo "Mulai berlari..";
                                               $this merujuk ke objek
   return $this;
                                                  yang dipanggil.
  public function makan($warna){
   echo "Mulai makan..";
   return $this;
}
```

```
$this merujuk ke objek
yang dipanggil.
                                               $kucing->berlari()->berburu()->makan();
class Kucing {
  public function berburu($warna){
                                                Setiap selesai memanggil method,
     echo "Mulai berburu..";
                                                maka object $kucing akan
     return $this;
                                                dikembalikan, seperti ini:
  public function berlari($warna){
                                               ->berlari() // return $kucing
->berburu() // return $kucing
   echo "Mulai berlari..";
     return $this;
                                               ->makan(); // return $kucing
                                               Sehingga kode di atas sama seperti:
  public function makan($warna){
   echo "Mulai makan..";
                                               $kucing->berlari()
     return $this;
                                               $kucing->berburu()
                                               $kucing->makan();
}
```

```
$kucing->berlari()->berburu()->makan();
atau

$kucing
->berlari()
->berburu()
->herburu()
->makan();

Contoh kode di samping kiri itu sama saja
seperti kita memanggil method berlari(),
berburu() & makan() secara berurutan
seperti ini:
$kucing->berlari()
$kucing->berburu()
$kucing->makan();

Tanpa method chaining
```

Object · Oriented · Programming

Episode 6: Static & Self Keyword



PHP OOP · MINI SERIAL

@arrowfunxtion

sebelumnya, kita telah belajar bahwa attribut & method dapat diakses setelah kita membuat object dari class terlebih dahulu

```
// buat object
$kucing = new Kucing;

// akses attribut & method
$kucing->berlari();
$kucing->warna;
```

static keyword

static keyword dapat kita gunakan untuk menjadikan atribut atau method bisa diakses tanpa perlu membuat object terlebih dahulu.

```
Untuk menandai atribut atau method
sebagai static, cukup tambahkan
keyword static seperti contoh berikut:

class Kucing {
   public static $nama_latin = "Felis Catus";
   public static function getNamaLatin(){
        // todo: return nama latin
   }
}
```

```
Nah, sekarang kita bisa mengakses
atribut & method static tadi seperti
ini:

// buat object

Ga perlu buat object terlebih
dahulu

Kucing::getNamaLatin();

Langsung menggunakan nama class

Kucing::$nama_latin;

Menggunakan :: bukan ->

Kecuali untuk chaining, bisa pake ->, misal Kucing::method1()->method2();
```

```
STATIC

// buat object
$kucing = new Kucing;

// akses attribut & method
Kucing::getNamaLatin();
Kucing::$nama_latin;

$kucing->berlari();
$kucing->warna;
```

self keyword

Mirip dengan konsep **\$this** yang telah kita pelajari sebelumnya, tapi untuk lingkup **static.**

```
class Kucing {
  public function berburu($warna){
    echo "Mulai berburu..";
    return $this;
  }
}
```

Sebelumnya, kita sudah belajar bahwa **\$this** merujuk pada **object** di mana sebuah **method** dipanggil.

```
class Kucing {
   public static $nama_latin = "Felis Catus";

   public static function getNamaLatin(){
      return self::$nama_latin;
   }
}

   jawabannya, adalah menggunakan self keyword, bukan
   $this
      return $this->nama_latin;

      Pada static method, kita tidak bisa mengakses $this, karena kita tidak membuat object terlebih dahulu.
      Ingat $this merujuk ke object
```

```
class Kucing {

public static $nama_latin = "Felis Catus";

public static function getNamaLatin(){
    return static::$nama_latin;
}

Selain menggunakan self keyword, kita juga bisa
    menggunakan static keyword untuk mengakses static
    attribute & method

Tentu ada perbedaanya antara self & static keyword ketika
    digunakan untuk mengakses static atribut atau method.
    Tapi kita tidak bahas di sini, PR buat kamu untuk cari tahu
    sendiri yal
```

Object · Oriented · Programming **Episode 7**: Visibility

Ep.7

PHP OOP · MINI SERIAL

@arrowfunxtion

Sejauh ini kita sudah belajar membuat atribut & method, baik static maupun non-static. Tapi selalu kita menggunakan keyword public

public public public

MAKANAN APA ITU?

```
class Kucing {
    public $warna = "putih";

    public function berlari($warna){
        echo "Mulai berlari..";
        return $this;
    }

    public function makan($warna){
        echo "Mulai makan..";
        return $this;
    }
}
```

visibility

Secara sederhana, visibility mengatur siapa yang bisa mengakses method atau atribut dari sebuah class

Apakah kita sedang membicarakan user role? access control? Bukan! Beda bahasan, itu tingkat aplikasi, kita lagi ngomong akses tingkat class



```
Keyword di depan setiap deklarasi
                                            class Kucing {
atribut atau method ini disebut
                                            public $warna = "putih";
visibility
                                           public function berlari($warna){
echo "Mulai berlari..";
                                                return $this;
Selain public, PHP punya
visibility lain, yaitu private &
                                            ► public function makan($warna){
protected
                                               echo "Mulai makan..";
                                                 return $this;
                                                    LIKE @arrowfunxtion
```

public

Dengan visibility public, kita mengizinkan atribut atau method bisa diakses dari mana saja

- · class itu sendiri 🗸
- · class turunannya (child class) 🗸
- · dari luar class (global) 🗸

```
class Kucing {
  public $warna = "putih";

  public function berlari($warna){
    echo "Mulai berlari..";
    return $this;
  }

  public function makan($warna){
    echo "Mulai makan..";
    return $this;
  }
}
```

LIKE @arrowfunxtion

protected

Dengan visibility protected, kita hanya mengizinkan atribut atau method bisa diakses dari

- · class itu sendiri 🗸
- · class turunannya (child class) 🗸
- · dari luar **class** (global)

```
class Kucing {
   protected $warna = "putih";
   protected function berlari($warna){
    echo "Mulai berlari..";
    return $this;
   }
   protected function makan($warna){
   echo "Mulai makan..";
   return $this;
   }
}
```

```
Parent.php
                                           Akses dari dalam method
                                           di class Parent itu sendiri
                                           class Parent {
class Parent {
 public $public_attr = "public";
                                              // . . . atribut . . .
 protected $protected_attr = "protected";
                                              public function methodA(){
 private $private_attr = "private";
                                                echo $this->public_attr; </
                                                echo $this->protected_attr; 
 // . . . methods . . .
                                               echo $this->private_attr; 
                                           }
                                                  LIKE @arrowfunxtion
```

```
Akses dari dalam method
Parent.php
                                            di class Child turunan dari class
                                            Parent
class Parent {
                                            class Child extends Parent {
                                              // . . . atribut . . .
 public $public_attr = "public";
                                              public function methodB(){
 protected $protected_attr = "protected";
 private $private_attr = "private";
                                                echo $this->public_attr; </
                                                echo $this->protected_attr; 
 // . . . methods . . .
                                              echo $this->private_attr;    error
}
                                            }
                                                   LIKE @arrowfunxtion
```

```
Akses dari luar Parent class & Child Class (tapi dari global atau dari class yang bukan turunan Parent Class)

*protected *protected_attr = "protected";
private *private_attr = "private";
// . . . methods . . .
}

**Euror *parent->protected_attr;

**Interior *parent class & Child Class (tapi dari global atau dari class yang bukan turunan Parent Class)

*parent = new Parent;

*parent->public_attr;

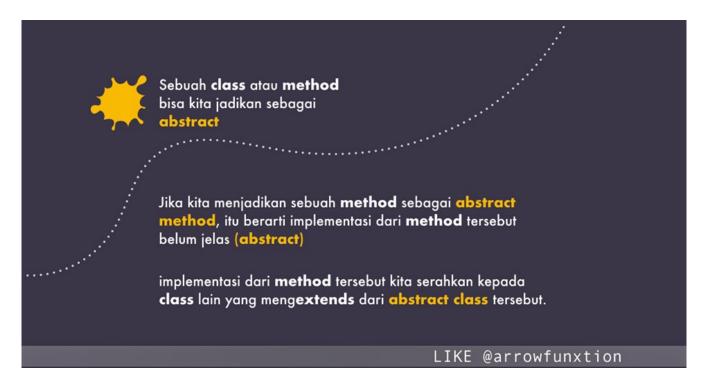
*parent->protected_attr;

*parent->private_attr;

**Euror *parent->private_attr;

**LIKE @arrowfunxtion*
```



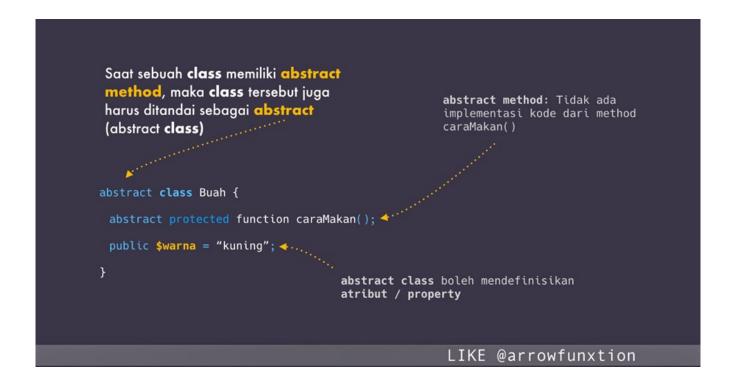




abstract class adalah pernjanjian, bahwa semua class lain yang extends dari abstract class harus mengimplementasikan semua abstract method yang ada

abstract class:

- boleh mendefinisikan constructor
- · boleh mendefinisikan atribut
- boleh mengubah visibility dari atribut & method
- static hanya bisa dipakai untuk method dengan implementasi (concrete method)



```
abstract class boleh memiliki
constructor

abstract class Buah {

public function __construct(){ ✓

// kode di sini
};
}

LIKE @arrowfunxtion
```

```
abstract class Buah {
   abstract protected function caraMakan();
}

class Apel extends Buah {
   protected function caraMakan() {
        echo "langsung makan sama kulitnya";
   }

   implementasi

LIKE @arrowfunxtion
```

```
Terminologi

abstract class Buah {

abstract class Buah {

abstract class class Buah

abstract method |

method tanpa implementasi

class Apel extends Buah {

protected function caraMakan(){

protected function caraMakan(){

echo "langsung makan sama kulitnya";

}

LIKE @arrowfunxtion
```

```
abstract class Buah {
 abstract method sebagai acuan
 abstract protected function caraMakan($param);
class Apel extends Buah {
                                                     concrete method harus
protected function caraMakan(){
                                                     punya jumlah parameter
                                                     dan type hint yang
  echo "langsung makan sama kulitnya";
                                                     sama dengan abstract
                                                     method yang sedang
                                                     diimplementasimkan
class Nanas extends Buah {
 protected function caraMakan($param){
   echo "dikupas dulu baru dimakan";
                                               LIKE @arrowfunxtion
```

```
abstract class Buah {
   abstract class tidak bisa diinstantiate seperti halnya concrete class
}

$buah = new Buah;

| jadi, abstract class harus dipakai oleh class lain sebagai parent class
| protected function caraMakan() {
   echo "langsung makan sama kulitnya";
}

LIKE @arrowfunxtion
```

```
abstract class Buah {
  abstract protected function caraMakan();
  protected function getWarna($warna){
    echo "warna = $warna";
}

class Apel extends Buah {
  protected function caraMakan(){
    echo "langsung makan sama kulitnya";
  }
}

LIKE @arrowfunxtion
```

Object · Oriented · Programming

Episode 9: Interface

Ep.9

PHP OOP · MINI SERIAL

@arrowfunxtion



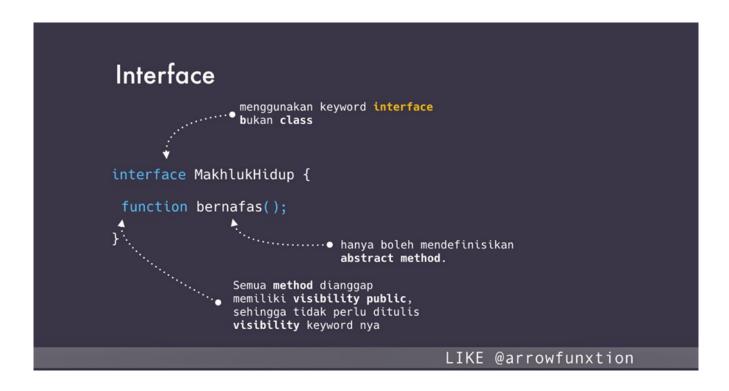
interface adalah pernjanjian, bahwa semua class lain yang implement sebuah interface harus mengimplementasikan semua abstract method yang ada sebagai public

interface:

- tidak boleh ada **method** yang memiliki implementasi
- tidak boleh mendefinisikan

property

- semua method dianggap **public** sehingga tidak perlu mengetik keyword
- tidak boleh memiliki constructor
- bisa extends lebih dari 1 interface lainnya



```
interface MakhlukHidup {
  function bernafas();
  public $warna = "putih"; | M
}
  interface tidak boleh
  memiliki atribut

LIKE @arrowfunxtion
```

```
interface MakhlukHidup {
   function __construct(){
     // kode di sini
   };
   interface tidak boleh
   memiliki constructor

LIKE @arrowfunxtion
```

```
interface MakhlukHidup {
   function bernafas();
}
interface boleh
mengextends lebih dari
satu interface lain

interface Bersayap {
   function terbang();
}
interface Burung extends MakhlukHidup, PunyaSayap {
}

LIKE @arrowfunxtion
```

```
class Hewan {
    function makan(){
        echo "makan apa";
    };
    interface tidak bisa
    mengextends dari class

interface Burung extends Hewan {
}

LIKE @arrowfunxtion
```

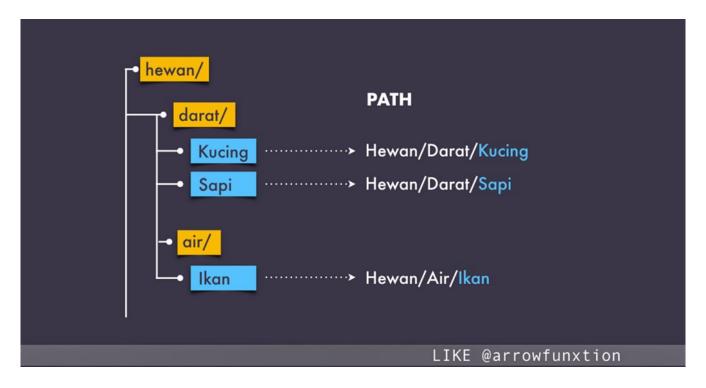


```
interface MakhlukHidup {
                                                Karena class Elang
 function bernafas();
                                                mengimplementasikan
                                                interface MakhlukHidup,
 function tidur();
                                                Maka class Elang harus
                                                juga mengimplementasikan
                                                method bernafas() &
                                                tidur() dari interface
                                                MakhlukHidup
class Elang implements MakhlukHidup{
 function bernafas(){
    // implementasi
 function tidur(){
    // implementasi
                                                  LIKE @arrowfunxtion
```



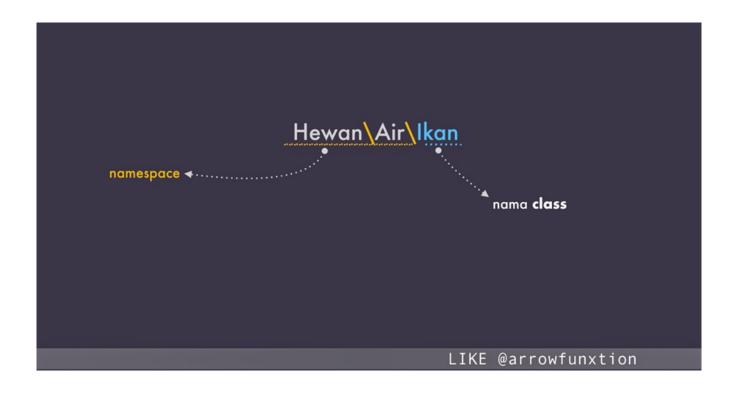












```
Ikan.php

namespace Hewan\Air;

class Ikan {
    function makan(){
        echo "makan apa";
    };
}

LIKE @arrowfunxtion
Cara Menggunakan Class
1. lengkap dengan namespace path + nama
class dengan n
```

```
Cara Menggunakan Class
2. menggunakan use namespace;

namespace Hewan\Air;

class Ikan {
    function makan(){
        echo "makan apa";
    };
}

LIKE @arrowfunxtion
```

```
// require_once("./Hewan/Air/Ikan.php");

use \Hewan\Air;

$ikan = new Ikan;

| Sikan = new I
```



LATIHAN

- 1. Buatlah sebuah kelas bernama 'buku', kemudian deklarasikan beberapa atribut dari buku tersebut, misalnya: judul buku, pengarang, penerbit dan tahun terbit.
- 2. Rancanglah sebuah class untuk menyatakan orang, kemudian tentukan sendiri atributnya dan selanjutnya tulis class tersebut ke dalam script PHP